

**ANALISIS KEUNTUNGAN KIOS BUNGA QUINN FLORIST
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI WINANGUN
KECAMATAN MALALAYANG KOTA MANADO**

*Benefits analysis of “Florist Quinn” Flower Stall During the Covid-19 Pandemic in Winangun
Kecamatan Malalayang, Manado City*

**Joshua Rivaldo Gideon Paat, Jenny Baroleh, dan Tommy F. Lolowang
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sam Ratulangi**

ABSTRACT

This study aims to describe and analyze the benefits of the Quinn Florist Flower Kiosk during the Covid-19 Pandemic in Winangun Village, Malalayang District, Manado City. The research took place during July 2020. The data used are primary data obtained from direct interviews with business owners regarding the variables of costs, revenues and profits that occurred during the Covid-19 pandemic and data before the pandemic as a comparison. Data analysis uses profit analysis and to determine the amount and value of interest sales and profits during the pandemic using income analysis.

The results showed that the Covid-19 pandemic affected the profits of the Quinn Florist flower stall. The profit obtained before the pandemic period is greater, while during the pandemic period, the profit gained Sales during a pandemic were only part of sales in the pre-pandemic period. In this case, the owner as the owner suffered a loss and almost made the Quinn Florist flower stall owner close his business.

Keywords: *Benefits analysis, Flower Stall, Covid-19 Pandemic*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pertanian merupakan salah satu sektor yang memegang peranan penting dalam pembangunan di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan nilai Produk Domestik Bruto (PDB) pada sektor pertanian mengalami peningkatan. Menurut data Badan Pusat Statistik yang diolah Kementerian Pertanian pada tahun 2012, PDB berdasarkan harga yang berlaku dari sektor pertanian mencapai 1 190.4 triliun rupiah dengan kontribusi terhadap PDB Indonesia sebesar 14.44 persen. Sedangkan nilai PDB pada tahun 2011 mencapai 1.091.4 triliun rupiah (Kementerian Pertanian, 2013).

Keuntungan atau laba sebagai hasil pengembalian pada modal. Laba didapatkan

dari selisih jumlah penerimaan yang diterima perusahaan dikurangi biaya-biaya yang dikeluarkan. Dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Irham, 2011).

Namun dunia saat ini sedang digemparkan dengan adanya virus baru yang berasal dari Kota Wuhan, Tiongkok. Pandemi Covid-19 atau lebih dikenal dengan virus corona mulai menjadi momok menyeramkan bagi masyarakat terutama masyarakat China pada akhir tahun lalu. Virus ini mulai memasuki Indonesia pada pertengahan bulan Maret. World Health Organization (WHO) akhirnya menetapkan kejadian ini sebagai pandemi setelah 114 negara tercatat memiliki kasus virus ini. Dikutip dari CNN Indonesia, Coronavirus atau Virus Corona merupakan keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi saluran pernapasan atas ringan hingga

sedang, seperti penyakit flu. Banyak orang terinfeksi virus ini, setidaknya satu kali dalam hidupnya.

Akibat dari peristiwa ini dengan adanya berbagai macam upaya pencegahan dari pemerintah tidak dapat dipungkiri bahwa perekonomian mengalami dampak yang signifikan karena banyaknya karyawan yang di PHK dan physical distancing ini membuat usaha-usaha di bidang apapun terancam bangkrut. Sejak saat itu berbagai kebijakan pemerintah mempengaruhi tingkat penjualan yang berpengaruh pada keuntungan usaha. Hal ini terjadi juga pada usaha bunga Quinn Florist dalam usaha kios bunga yang telah dirintis cukup lama dan mempunyai lokasi strategis yaitu di jalan raya Sam Ratulangi, Winangun Kota Manado. Kios bunga ini melayani jasa merangkai bunga dan siap mengantarkannya ke konsumen.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini yaitu: Bagaimana keuntungan kios bunga Quinn Florist pada masa pandemi Covid-19 di Winangun Kota Manado ?

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keuntungan kios bunga Quinn Florist pada masa pandemi Covid-19 di Winangun Kota Manado.

Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk mengembangkan ilmu pengetahuan yang didapat selama berada di bangku kuliah.
- b. Bagi pemilik usaha, untuk dapat mengetahui keuntungan usaha selama masa pandemi Covid-19.
- c. Agar pemerintah dapat mengambil langkah-langkah kebijakan untuk mempertahankan usaha-usaha kecil di masyarakat

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Kios Bunga Quinn Florist di Kelurahan Winangun Kota Manado. Waktu penelitian telah dilaksanakan pada bulan Juli tahun 2020.

Sumber Data

Data yang digunakan yaitu data primer yang diperoleh dari wawancara langsung dengan pemilik usaha mengenai variabel-variabel biaya, penerimaan dan keuntungan yang terjadi selama masa pandemi Covid-19 berlangsung. Data sebelum pandemi Covid-19 adalah data bulan Desember 2019 sampai dengan Februari 2020, sedangkan data masa pandemi Covid-19 adalah data dari bulan Mei sampai Juli 2020.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara tanya jawab, secara tatap muka antara peneliti dengan pemilik Kios Bunga Quinn Florist berdasarkan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya. Pengambilan data juga diperoleh dengan memberikan kuesioner kepada pemilik usaha kios bunga Quinn Florist.

Konsep Pengukuran Variabel

Variabel yang diteliti yaitu menganalisis keuntungan yang diterima sebelum masa pandemi berlangsung dan membandingkan dengan keuntungan selama pandemi berlangsung, meliputi:

- a. Harga Jual (Rp/unit)
- b. Pemasaran
- c. Biaya Produksi

Biaya Tetap

Biaya Sewa Tempat (Rp/bulan atau tahun)

Biaya Pemeliharaan Bunga (Rp)

Biaya Variabel

Biaya Pembelian Bunga (Rp)

Biaya Transportasi (Rp)

Biaya Listrik (Rp)

Biaya Tenaga Kerja (Rp)

d. Penerimaan (Rp):

Merupakan perkalian antara produksi yang diperoleh dengan harga jual.

e. Keuntungan (Rp):

Adalah nilai yang diperoleh dari hasil penjualan dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis keuntungan. Untuk mengetahui jumlah dan nilai penjualan bunga serta keuntungan pada masa pandemi berlangsung menggunakan analisis pendapatan.

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan:

π = Keuntungan Usaha

TR = Penerimaan (*Total Revenue*)

TC = Biaya produksi (*Total cost*)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Kios Bunga Quinn Florist

Kios bunga Quinn Florist merupakan salah satu usaha mikro yang bergerak dalam bidang Florist dengan melayani jasa merangkai bunga dan menjual bunga mulai dari bunga papan, bunga pot, dan bunga eceran. Usaha Kios bunga ini didirikan oleh Ibu Feybe Kumendong sudah berdiri sejak tahun 2017 hingga sekarang ini. Modal untuk membangun usaha ini sebagian besar menggunakan uang pribadi dan sedikit pinjaman.

Kios Bunga Quinn Florist Kelurahan Winangun terletak di Kecamatan Malalayang tepatnya di Jalan Raya Manado-Tomohon Ke-

lurahan Winangun Satu yang berjarak 7 km dari pusat Kota Manado. Pemilik kios bunga ini memutuskan untuk membuka kiosnya selama 14 jam dimulai dari pukul 08.00 sampai pukul 22.00 dan dibuka setiap hari.

Usaha kios bunga Quinn Florist merupakan usaha milik pribadi dengan tenaga kerja dari dalam keluarga. Kios bunga ini mempunyai 3 supplier bunga yaitu dari Batu Malang, Cipunang, dan Tomohon. Stok bunga yang biasa diambil adalah bunga Krisan, Mawar, dan Anthurium.

Proses Produksi

a. Proses mengumpulkan Bahan Baku

Dalam proses mengumpulkan bahan baku, pemilik usaha kios bunga Quinn Florist memesan bunga dari Batu Malang, Cipunang, dan Tomohon.

b. Proses Pemeliharaan

Tahap pemeliharaan, pemilik melakukan perawatan agar dapat menjaga kualitas bunga yang terbaik untuk pembeli.

c. Proses Merangkai Bunga

Proses merangkai bunga yaitu untuk membuat bunga terlihat indah dan menarik bagi konsumen.

Tipe Produk dan Harga Jual

Tipe dan harga yang di jual di kios bunga Quinn Florist dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tipe Bunga dan Harga Jual per Unit

No.	Tipe Bunga	Harga (Rp/Unit)
1	Bunga Papan Besar	900.000
2	Bunga Papan Kecil	700.000
3	Bunga Pot Besar	65.000
4	Bunga Pot Sedang	50.000
5	Bunga Pot Kecil	35.000
6	Bunga Eceran	9.000

Sumber: Data Primer, Tahun 2020

Biaya Produksi

Biaya produksi adalah biaya yang digunakan selama proses penjualan bunga, mulai dari pembelian bahan baku sampai pemeliharaan bunga. Secara garis besar terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel sebagai berikut ini.

Biaya Tetap

Biaya tetap dari kios bunga *Quinn Florist* dapat dilihat dalam Tabel 2.

Tabel 2. Biaya Tetap Kios Bunga *Quinn Florist*

Jenis Biaya Tetap	Biaya (Rp/bulan)
Biaya Sewa tempat/lokasi	1.250.000
Biaya Pemeliharaan	200.000
Biaya Kebersihan	50.000
Biaya Listrik	200.000
Total Biaya Tetap	1.700.000

Sumber: Data Primer, Tahun 2020

Biaya Variabel

.Biaya variabel Kios Bunga *Quinn Florist* pada masa pandemi *Covid-19* dapat dilihat dalam Tabel 3.

Tabel 3. Biaya Variabel pada Masa Pandemi

Jenis Biaya Variabel	Biaya (Rp/bulan)
Biaya Bahan Baku	3.050.000
Biaya Transportasi	100.000
Biaya Pembelian Media	415.000
Total Biaya Variabel	3.565.000

Sumber: Data Primer, Tahun 2020

Tabel 4. Biaya Variabel Sebelum Masa Pandemi

Jenis Biaya Variabel	Biaya (Rp/bulan)
Biaya Bahan Baku	16.710.000
Biaya Transportasi	100.000
Biaya Pembelian Media	3.094.000
Total Biaya Variabel	3.565.000

Sumber: Data Primer, Tahun 2020

Tabel 5. Total Biaya Produksi Kios Bunga *Quinn Florist*

Biaya Produksi	Jumlah (Rp)
Biaya Tetap (<i>Fix Cost</i>)	1.700.000
Biaya Variabel (<i>Variable Cost</i>)	3.565.000
Total Biaya Variabel	5.265.000

Sumber: Data Primer, Tahun 2020

Tabel 6. Total Biaya Produksi Sebelum Pandemi Kios Bunga *Quinn Florist*

Biaya Produksi	Jumlah (Rp)
Biaya Tetap (<i>Fix Cost</i>)	1.700.000
Biaya Variabel (<i>Variable Cost</i>)	19.904.000
Total Biaya Variabel	21.604.000

Sumber: Data Primer, Tahun 2020

Penerimaan

Penerimaan kios bunga *Quinn Florist* pada masa pandemi *Covid-19* sangat berbanding terbalik dengan sebelum masa pandemi berlangsung. Penerimaan kios bunga ini dapat ditunjukkan pada Tabel 7.

Tabel 7. Penerimaan Kios Bunga *Quinn Florisdi* Masa Pandemi *Covid-19*

Tipe Bunga	Harga per Unit (Rp)	Penjualan per Bulan	Total Penerimaan (Rp)
Bunga Papan Besar	750.000	-	-
Bunga Papan Kecil	700.000	-	-
Bunga Pot Besar	65.000	5 Pot	260.000
Bunga Pot Sedang	50.000	20 Pot	1.000.000
Bunga Pot Kecil	35.000	40 Pot	1.400.000
Bunga Eceran	9.000	120 Tangkai	1.350.000
Jumlah			3.740.000

Sumber: Data Primer, Tahun 2020

Seperti yang ditunjukkan dalam Tabel 7 penerimaan kios bunga pada masa pandemi *Covid-19* senilai Rp 3.740.000. Dengan tidak ada penjualan bunga papan satupun, bunga pot besar 5 pot dengan nilai Rp 2.600.000, bunga pot sedang 20 pot dengan nilai Rp 1.000.000, bunga pot kecil 40 pot dengan nilai Rp 1.400.000, dan bunga eceran 120 tangkai dengan nilai Rp 1.350.000.

Data tersebut dapat dibandingkan dengan data penerimaan sebelum pandemi *Covid-19* terjadi, seperti yang ditunjukkan pada Tabel 8.

Tabel 8. Penerimaan Kios Bunga *Quinn Florisdi* Masa Sebelum Pandemi *Covid-19*

Tipe Bunga	Harga per Unit (Rp)	Penjualan per Bulan	Total Penerimaan (Rp)
Bunga Papan Besar	900.000	2 Papan	1.800.000
Bunga Papan Kecil	700.000	3 Papan	2.100.000
Bunga Pot Besar	65.000	50 Pot	3.250.000
Bunga Pot Sedang	50.000	100 Pot	5.000.000
Bunga Pot Kecil	35.000	168 Pot	5.880.000
Bunga Eceran	9.000	800 Tangkai	7.200.000
Jumlah			25.230.000

Sumber: Data Primer, Tahun 2020

Keuntungan

Keuntungan kios bunga *Quinn Florist* ditunjukkan dalam Tabel 9.

Tabel 9. Keuntungan Kios Bunga *Quinn Florist* di Masa Pandemi

Uraian	Jumlah (Rp)
Total Penerimaan	3.740.000
Total Biaya	5.265.000
Keuntungan	1.525.000

Sumber: Data Primer, Tahun 2020

Tabel 9 menunjukkan kios bunga pada masa pandemi *Covid-19* mengalami kerugian sebesar Rp 1.525.000. Dapat dijelaskan bahwa usaha kios bunga *Quinn Florist* mengalami kerugian akibat pandemi ini. Hal ini berbanding terbalik dengan keuntungan sebelum masa pandemi terjadi, dibuktikan dengan data yang didapatkan pada saat sebelum adanya pandemi yang ditunjukkan pada Tabel 10.

Tabel 10. Keuntungan Kios Bunga *Quinn Florist* di Masa Sebelum Pandemi

Uraian	Jumlah (Rp)
Total Penerimaan	25.230.000
Total Biaya	21.604.000
Keuntungan	3.626.000

Sumber: Data Primer, Tahun 2020

Tabel 10 menunjukkan bahwa keuntungan sebelum masa pandemi adalah Rp. 3.626.000. Usaha kios bunga *Quinn Florist* menguntungkan bagi keluarga dalam memenuhi kebutuhan. Di masa sebelum pandemi, banyak kalangan masyarakat yang mengadakan acara pesta ulang tahun, perkawinan, syukuran dan selamatannya lainnya, maka karangan bunga baik bunga papan maupun bunga rangkaian dan bunga potong banyak dibeli masyarakat, bahkan yang mau berziarah ke kuburan sanak saudara yang sudah meninggal, biasanya membeli bunga di tempat ini, yang lokasinya strategis berada di pinggir jalan.

Pada masa pandemi *Covid-19*, dengan adanya pembatasan-pembatasan yang dikeluarkan baik pemerintah maupun Menteri Kesehatan dan Gugus Tugas *Covid-19* yang melarang setiap orang berkumpul mengadakan acara-acara yang mengakibatkan tidak diadakannya perayaan pesta-pesta perkawinan, syukuran dan selamatannya lainnya berdampak pada pembelian bunga sebagai ungkapan tanda kasih dan hormat yang ditujukan buat perayaan-perayaan tersebut. Dalam hal ini banyak sekali pedagang bunga baik kios bunga maupun toko bunga yang hampir gulung tikar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pandemi Covid-19 berpengaruh pada keuntungan kios bunga Quinn Florist di Kelurahan Winangun Kota Manado. Keuntungan yang diperoleh sebelum adanya masa pandemi lebih besar sedangkan selama masa pandemi mengalami kerugian.

Penjualan pada masa pandemi hanya sebagian dari penjualan pada saat sebelum pandemi. Dalam hal ini pemilik Ibu Feybe Kudemong sebagai owner mengalami kerugian dan hampir membuat pemilik kios bunga Quinn Florist untuk menutup usahanya.

Saran

Berdasarkan kesimpulan, dapat disarankan bahwa kios bunga Quinn Florist harus mengambil langkah cepat melalui pendekatan langsung ke konsumen, melakukan promosi di media sosial, dan bersedia untuk menerapkan protokol kesehatan dalam melakukan pengantaran. Hal ini bisa meningkatkan kepercayaan konsumen dan mendapatkan loyalitas agar dapat menaikkan kembali omset penjualan pada masa pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Irham. 2011. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keuntungan Usaha Pembuatan Pangsit di Kabupaten Klaten. Surakarta. Universitas Sebelas Maret.